

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada SMPN 2 Halong.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 3 orang dewan guru di SMPN 2 Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

#### **C. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada SMPN 2 Halong.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7.

### **a. Data pokok**

- 1) Data yang berkaitan dengan Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 2 Halong
  - a. Pembinaan tingkah laku atau sopan santun/tata krama
  - b. Pembinaan berkata/bersikap jujur
  - c. Pembinaan untuk menghindari perbuatan tercela
  - d. Pembinaan untuk bisa menghormati dengan sikap terima kasih
  - e. Pembinaan untuk membiasakan anak disiplin
  - f. Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik
  - g. Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Halong, keadaan dewan guru, dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

## **2. Sumber data**

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu dewan guru SMPN 2 Halong, yang berjumlah 3 orang guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha pada SMPN 2 Halong
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa SMPN 2 Halong serta faktor yang mempengaruhi upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, sarana dan prasarana sekolah dan permasalahan yang diteliti. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis.<sup>2</sup>

Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada SMPN 2 Halong.

### **b. Wawancara**

Wawancara (Interview), yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mengecek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa serta faktor yang mempengaruhi upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa SMPN 2 Halong.

---

<sup>2</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa dengan melihat pembelajaran akidah akhlak, pembelajaran di luar jam pembelajaran seperti ekstra kurikuler, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengutip. Data ini berupa hasil pekerjaan siswa kemudian dianalisis upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa dan faktor yang mempengaruhi upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Pedoman Observasi**

- b. Melihat keadaan siswa SMPN 2 Halong, meliputi jumlah siswa, kegiatan yang diadakan di sekolah dan ekstra kurikuler.
- c. Melihat keadaan lingkungan sekitar SMPN 2 Halong, meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar.
- d. Melihat keadaan sarana dan prasarana pendidikan SMPN 2 Halong
- e. Bentuk upaya yang dilakukan dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

### **2. Pedoman wawancara**

- a. Dengan kepala sekolah
- b. Dengan dewan guru

### 3. Pedoman Dokumentasi

Untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, melihat data guru, data siswa dan siswi, sarana prasarana atau fasilitas yang dimiliki SMPN 2 Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang dipergunakan, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan penelitian.
- b. Member check, yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.
- c. Triangulasi, yaitu data yang sama diungkap dari berbagai sumber, atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.<sup>3</sup> Dalam triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk

---

<sup>3</sup> Lexy Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 256.

sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, seperti wawancara yang mendalam ke berbagai sumber atau responden.<sup>4</sup>

## **2. Analisis Data**

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa dan faktor yang mempengaruhi perlunya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

## **H. Matrik Data**

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data teknik dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

### **MATRIK DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330.

No	Data	Sumber Data	TPD	IPD
1	Data pokok meliputi: Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada SMPN 2 Halong, berupa: Pembinaan tingkah laku atau sopan santun/tata krama. Pembinaan berkata/bersikap jujur. Pembinaan untuk menghindari perbuatan tercela. Pembinaan untuk bisa menghormati dengan sikap terima kasih Pembinaan untuk membiasakan anak disiplin. Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.	Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
2	Data penunjang, meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian Keadaan siswa SMPN 2 Halong Keadaan Sarana dan prasarana di SMPN 2 Halong Keadaan dewan guru dan staf tata usaha SMPN 2Halong	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

## I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi.

- b. Revisi proposal skripsi.
- c. Meminta surat riset.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.